



Sinergi Pengembangan Kader Posyandu dan Pariwisata Kesehatan di Desa Jambu untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Untung Novianto^{1*}, Dian Siti Awali², Putri Meylan Sadrina³, Laksita Sari⁴, Reza Mardiansyah⁵, Surya Rusin JayaPutra⁶

¹Pariwisata/Pariwisata, Universitas 'Aisyiyah Bandung, Indonesia, 40262

²Kebidanan/Kebidanan, Universitas 'Aisyiyah Bandung, Indonesia, 40262

³Keperawatan/Keperawatan, Universitas 'Aisyiyah Bandung, Indonesia, 40262

⁵Desain Komunikasi Visual/Desain Komunikasi Visual, Universitas 'Aisyiyah Bandung, Indonesia, 40262

⁶Perdagangan Internasional/Perdagangan Internasional, Universitas 'Aisyiyah Bandung, Indonesia, 40262

E-mail:* untung.novianto@unisa-bandung.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i4.2037>

Info Artikel:

Diterima :
2024-10-08

Diperbaiki :
2024-10-12

Disetujui :
2024-10-14

Kata Kunci: Kader Posyandu,
,Pariwisata Kesehatan
,Kesejahteraan Masyarakat

Abstrak: Desa Jambu Kecamatan Conggeang memiliki prospek cerah untuk pengembangan masyarakat, pilihan layanan kesehatan di Desa Jambu, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang masih sedikit. Dengan bantuan proyek pengabdian masyarakat ini, kader posyandu akan lebih mampu mengidentifikasi kehamilan berisiko sejak dini. Pendekatan yang digunakan adalah pelatihan kader yang memanfaatkan materi presentasi dan diskusi kelompok. Angka kesulitan selama kehamilan di daerah ini diproyeksikan akan menurun karena kader posyandu lebih memahami peran mereka dalam mengidentifikasi bahaya sejak dini dan pengembangan pariwisata kesehatan.

Abstract: Jambu Village, Conggeang District, has bright prospects for community development, health service options in Jambu Village, Conggeang District, Sumedang Regency are still few. With the help of this community service project, posyandu cadres will be better able to identify risky pregnancies early on. The approach used is cadre training which utilizes presentation materials and group discussions. The number of difficulties during pregnancy in this area is projected to decrease as posyandu cadres better understand their role in identifying

Keywords: *Posyandu cadres,*

Pendahuluan

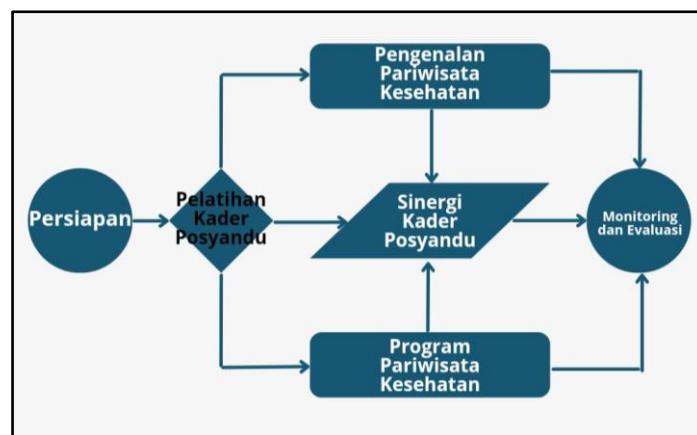
Desa Jambu memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan pariwisata (Admin, Ciptakan Agrowisata di Kecamatan Conggeang 2020), namun masih menghadapi keterbatasan dalam hal akses fasilitas kesehatan yang memadai (Admin, Laporan Penyelenggraan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang 2023). Berdasarkan data lokal, angka komplikasi kehamilan masih tinggi (Admin, Laporan Penyelenggraan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang 2023), yang salah satunya disebabkan oleh keterlambatan dalam mendeteksi risiko tinggi selama kehamilan. Kondisi ini diperparah dengan minimnya pelatihan bagi kader posyandu, yang memimpin dalam layanan kesehatan ibu dan anak di tingkat desa (Admin, Kegiatan Posyandu Desa Katumbahan 2024). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada peningkatan kapasitas kader dalam mendeteksi dini risiko kehamilan dengan harapan dapat menurunkan angka kematian ibu hamil (I. N. et.al 2021). Selain ini pengelolaan sumber daya pariwisata yang masih minim juga menjadikan potensi yang ada belum terkelola dengan maksimal di Desa Jambu Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang (M. s. et.al 2020).

Permasalahan ini menjadi fokus pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dan pengembangan pariwisata dengan melibatkan komunitas setempat dalam pengelolaan Agro Wisata (S. N. et.al 2021) Desa Jambu Kecamatan Conggeang. Subyek pengabdian yang dipilih, yakni komunitas lokal di sekitar lokasi desa, dipandang memiliki potensi besar untuk berperan aktif dalam mendukung pengembangan kesadaran kesehatan terutama ibu hamil (Cholifah and Purwanti 2019) dan pariwisata berkelanjutan (Amelia and Susanti 2024). Dengan melibatkan para masyarakat tersebut. diharapkan tercipta peingkatkan kesehatan yang mendukung terciptanya pariwisata kesehatan berbasis budaya (Wibowo and Belia 2023) yang mampu dimanfaatkan oleh masyarakat. Data dari kegiatan dilapangan memperlihatkan bahwa pariwisata berbasis kesehatan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat lokal (A. S. et.al 2023). Selain itu, literatur menyebutkan bahwa pelatihan kader posyandu

melalui kesehatan ibu hamil dan pemanfaatan sumber daya pariwisata yang ada mampu meningkatkan kesejahteraan social masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan di Aula Desa Jambu dengan melibatkan 19 kader posyandu dan para tokoh masyarakat. Pelatihan dilakukan dalam bentuk ceramah menggunakan media presentasi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab (Suryanita 2018). Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman para kader. Kegiatan ini juga melibatkan Puskesmas Conggeang sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan program dan para mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan PTMGRMD 2024 (TH 2024). Berikut gambaran mengenai metode pelaksanaan yang akan dilakukan:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Dilapangan



Gambar 3. Presentasi Kegiatan



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan berjalan lancar dengan dihadiri oleh seluruh kader yang terdaftar. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman para kader mengenai pentingnya deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan dan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan sumber daya pariwisata yang ada, hal ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Elsa 2020). Dan tujuan lainnya adalah untuk menurunkan angka kesulitan kehamilan (E. K. et.al 2021) di Desa Jambu dengan menggunakan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Deskripsi hasil berikut menunjukkan hasil survei yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian.

Hasil Pre-Test dan Post-Test

Pre-Test: Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pre-test untuk menilai tingkat pemahaman awal para kader Posyandu dan masyarakat tentang dua topik utama, yaitu:

Deteksi Dini Risiko Tinggi pada Kehamilan: Pre-test menunjukkan bahwa mayoritas kader Posyandu belum memiliki pemahaman yang mendalam terkait tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil. Sebagian besar kader hanya mengetahui

gejala-gejala umum seperti mual dan muntah, namun belum memahami tanda-tanda yang lebih spesifik seperti preeklamsia atau anemia berat.

Pemanfaatan Sumber Daya Pariwisata Kesehatan: Pada sisi pariwisata kesehatan, pengetahuan masyarakat mengenai potensi pariwisata kesehatan di Desa Jambu juga masih minim. Banyak yang tidak menyadari bahwa sumber daya lokal seperti tanaman herbal dan lingkungan alam desa bisa dikembangkan sebagai daya tarik wisata kesehatan.

Post-Test: Setelah pelatihan selesai, dilakukan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan para peserta, dengan hasil sebagai berikut:

Peningkatan Pemahaman Kader Posyandu: Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman para kader Posyandu mengenai pentingnya deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan. Para kader dapat mengidentifikasi gejala-gejala yang sebelumnya belum mereka ketahui, seperti hipertensi pada kehamilan, infeksi saluran kemih yang bisa berdampak pada kesehatan ibu dan janin, serta pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur untuk mendeteksi tanda-tanda bahaya.

Pemahaman Masyarakat tentang Pariwisata Kesehatan: Di sisi lain, masyarakat juga mengalami peningkatan pemahaman mengenai pemanfaatan sumber daya lokal untuk pariwisata kesehatan. Setelah pelatihan, masyarakat mulai memahami bagaimana tanaman herbal seperti jahe dan kunyit, serta praktik kesehatan tradisional, bisa dipromosikan sebagai bagian dari paket wisata kesehatan. Mereka juga lebih memahami peluang ekonomi yang bisa dihasilkan dari mengembangkan pariwisata berbasis kesehatan (Direktorat 2023) di desa mereka.

Pelatihan berjalan lancar dan dihadiri oleh seluruh kader Posyandu yang terdaftar. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kader dalam mendeteksi dini risiko tinggi pada kehamilan, serta pemahaman masyarakat mengenai potensi pariwisata kesehatan di Desa Jambu. Ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memberikan dampak positif sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memaksimalkan potensi wisata yang ada untuk dapat meningkatkan kesejahteraan mereka (S. E. et.al 2024).

Kesimpulan

Kader posyandu Desa Jambu belajar lebih banyak tentang cara mengidentifikasi kehamilan berisiko tinggi lebih awal berkat pelatihan ini. Kota-kota lain yang menghadapi masalah serupa dapat menggunakan kegiatan ini sebagai cetak biru untuk membuat program pelatihan mereka sendiri. Diyakini bahwa pelatihan ini akan membantu mengurangi jumlah kematian ibu dan kesulitan selama kehamilan di Desa Jambu dan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan pemanfaatan sumber daya pariwisata yang ada terutama dengan pemanfaatan media

digital sebagai sarana pemasaran pariwisata secara efektif (U. N. et.al 2022) dan minim biaya.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat , mahasiswa dan Perangkat Desa Jambu atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, baik dari segi teknis maupun kesehatan dan pariwisata. Lebih lanjut, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat setempat yang telah berpartisipasi dalam acara ini, serta pihak-pihak lainnya yang turut membantu suksesnya program ini.

Referensi

- admin. *Ciptakan Agrowisata Di Kecamatan Conggeang*. Laporan Desa, Sumedang: Pemerintah Kabupaten Sumedang, 2020.
- Admin. *Kegiatan Posyandu Desa Katumbahan*. Laporan Kegiatan, Buleleng: Desa Kubutambahan, 2024.
- . *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang*. Sumedang: Pemerintah Kabupaten Sumedang, 2023.
- Amelia, Ayu Dyah , Dan Ety Dwi Susanti. "Peran Komunitas Lokal Dalam Membangun Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus Lumbung Stroberi)." *Journal Publicuho*, 2024: 874-883.
- Cholifah, Siti, Dan Yanik Purwanti. *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas*. Sidoarjo: Umsida Press, 2019.
- Direktorat. *Melalui Pkm, Pens Hibahkan Peralatan Untuk Dukung Ekowisata Dan Edukasi Kesehatan*. Laporan Kinerja, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, 2023.
- Elsa. *Peran Pariwisata Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat* . Laporan Kegiatan, Padang: Stkip Pgri, 2020.
- Et.Al, Agnessy Siahaan. "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Desa Meat Kecamatan Tampahan Kabupaten Toba." *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 2023: 61-70.

- Et.Al, Erma Kusumayanti. *Laporan Penelitian Dosen*. Laporan Kegiatan, Bangkinang: Universitas Pahlawan, 2021.
- Et.Al, Indah Nurfazriah. "Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Upaya Pencegahan Akidn Akbdi Desa Citaman." *International Journal Of Community Service Learning*, 2021: 324-332.
- Et.Al, Maudy Susanti. "Optimalisasi Pengembangan UMKM Melalui Pelatihan Pemasaran di Desa Jambu, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang." *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2020: 409-503.
- Et.Al, Sarah Nasution. "Pkm Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Edukasi Interaksi Leksikal Sadar Wisata Di Desa Denai Lama." *Reswara*, 2021: 192-198.
- Et.Al, Sugeng Eko Yuli Waluyo. "Sosialisasi Pengoptimalan Dan Revitalisasi Potensi Wisata Berbasis Masyarakat Untuk Peningkatan Perekonomian Desa Di Desa Mojogebang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Pengabdian Dan Kesejahteraan Masyarakat*, 2024: 62-72.
- Et.Al, Untung Novianto. "Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen, Pemasaran Melalui Media Periklanan "Sms Broadcaster" Di Desa Wisata Dayeuhkolot Kabupaten Subang." *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2022: 97-103.
- Suryanita, Yuni. "Penerapan Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Untuk." *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 2018: 321-327.
- Th. *Kegiatan Kknt Ptmgrmd 2024 Universitas Santo Borromeus: Kolaborasi Membangun Desa Bersama Pemerintah Kabupaten Sumedang*. Laporan Kegiatan, Bandung: Universitas Santo Borromeus, 2024.
- Wibowo, Muchammad Satrio, Dan Lutfi Arviana Belia. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan." *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 2023: 25-32.